

**PENGARUH APLIKASI MEDIA SOSIAL TERHADAP
PEMAHAMAN IBADAH SISWA SMA NEGERI 1
TEUPAH TENGAH KABUPATEN SIMEULUE**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RIKA EVIANTI

NIM. 160201137

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
1443 H/ 2021 M**

**PENGARUH APLIKASI MEDIA SOSIAL TERHADAP
PEMAHAMAN IBADAH SISWA SMA NEGERI 1
TEUPAH TANGAH KABUPATEN SIMEULUE**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah
Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (Strata I)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

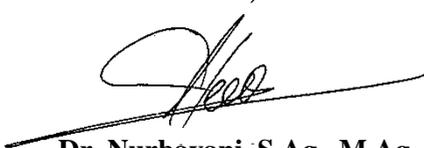
RIKA EVIANTI

NIM. 160201137

Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

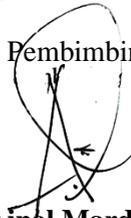
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Nurbayani, S.Ag., M.Ag
NIP. 197310092007012016

Pembimbing II



Dr. Ainal Mardhiah, M.Ag
NIP.197707072007012037

**PENGARUH APLIKASI MEDIA SOSIAL TERHADAP
PEMAHAMAN IBADAH SISWA SMA NEGERI 1
TEUPAH TENGAH KABUPATEN SIMEULUE**

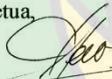
SKRIPSI

Telah Diuji Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 29 Desember 2021
17 Rabiul Akhir 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Dr. Nurbayani, S.Ag., M.Ag
NIP. 197310092007012016

Sekretaris,


Munzir, S.Pd.I., M. Ag.
NIP. 198307142009101001

Penguji I,


Dr. Ainal Mardhiah, M.Ag
NIP. 197707072007012037

Penguji II,


Abdul Haris Hasmar, S.Ag. M.Ag
NIP. 197204062014111001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Jemberassalam-Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Evianti
NIM : 160201137
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Aplikasi Medsos Terhadap
Pemahaman Ibadah Siswa SMA Negeri 1
Teupah Tengah Kabupaten Simeulue

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh 3 April 2021

Yang Menyatakan,




RIKA EVIANTI
NIM. 160201137

ABSTRAK

Nama : Rika Evianti
NIM : 160201137
Fakultas/Prodi : Tarbiyah Dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Aplikasi Medsos Terhadap Pemahaman Ibadah Siswa SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue
Jumlah Halaman : 65 halaman
Pembimbing I : Dr. Nurbayani, S.Ag., M.Ag.
Pembimbing II : Ainal Mardhiah, S.Ag., M.Ag.
Kata Kunci : *Media Sosial, Pemahaman Ibadah*

Fenomena yang terjadi saat ini, masih banyak siswa yang terlalu sibuk bermain media sosial sehingga tanggung jawab mereka terhadap Allah SWT sangat menurun. Tujuan penelitian dalam skripsi ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh media sosial terhadap pemahaman ibadah shalat di SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue. Penelitian ini menggunakan metode penelitian gabungan antara penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan angket, *pree-tes dan post test*. adapun hasil penelitian yang penulis dapatkan, bahwa penggunaan media sosial di SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue dengan populasi 86 siswa berdasarkan hasil penelitian yang penulis paparkan diatas menunjukkan bahwa pemahaman ibadah shalat siswa SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue sebelum belajar menggunakan media dari keseluruhan siswa 22,22% kurang baik. Sedangkan setelah belajar menggunakan media sosial nilai belajar siswa 77,78% sangat baik. Sedangkan Penggunaan media sosial di SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue banyak sekali membawa dampak negatif, diantaranya banyak siswa lebih suka menonton youtube dan bermain isntagram ketimbang untuk mencari ilmu pengetahuan, lalai dalam belajar dan mereka lebih senang bermain media sosial dari pada belajar. 21%, sedangkan 79% disebabkan faktor atau variabel lain. sedangkan pengaruh media sosial terhadap pemahaman ibadah, sebanyak 73% siswa tidak belajar saat bermain media sosial. dengan demikian, penggunaan media sosial mempunyai pengaruh terhadap siswa SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayahnya, kepadanya kami memohon pertolongan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang membawa manusia dari masa kegelapan menuju masa yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari, bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini begitu banyak kesulitan, hambatan dan gangguan baik yang berasal dari penulis sendiri maupun dari luar, namun berkat bantuan, motivasi, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Aplikasi Medsos Terhadap Pemahaman Ibadah Siswa Di SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue”.

Skripsi ini disusun guna melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama pembimbing, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak selesai tanpa bantuan dari pihak lain. Untuk ini penulis

menyampaikan terima kasih yang amat tulus kepada semua pihak yang telah memberikan waktu dan tenaga khususnya kepada:

1. Ayahanda Hasbu dan ibunda Sahrawati serta keluarga kami yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta tulus dan ikhlas mendoakan agar cepat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Dr. Nurbayani, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing I dan Ainal Mardhiah, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing II telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbing penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA. Selaku Rektor dan kepala para wakil Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
4. Dr. Muslim Razali, SH., M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
5. Dr. Marzuki, S.Pd.I.,M.S.I Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
6. Zulfan selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Teupah Tengah yang telah memberika izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Kepada teman-teman PAI 16, PPKPM, serta teman-teman lain yang telah ikut membantu, motivasi serta mendukung selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Semoga Allah SWT merdhai dan senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, amin.

Banda Aceh, 23 Oktober 2021
Penulis,

Rika Evianti



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Operasional	5
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	7
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II: PEMAHAMAN IBADAH SISWA DAN MEDIA SOSIAL	
A. Tinjauan umum pemahaman ibadah	10
B. Tinjauan umum media sosial	17
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
D. Instrument Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	33

**BAB IV: PENGARUH APLIKASI MEDSOS
TERHADAP PEMAHAMAN IBADAH
SHALAT SISWA**

A. Profil Sekolah	36
B. Pemahaman Ibadah Shalat Siswa SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue	40
C. Penggunaan Media Sosial Pada Siswa SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue	42
D. Pengaruh Aplikasi Media Sosial Terhadap Pemahaman Ibadah Shalat Siswa SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue	46
E. Uji Validitas Dan Reabilitas Angket.....	47

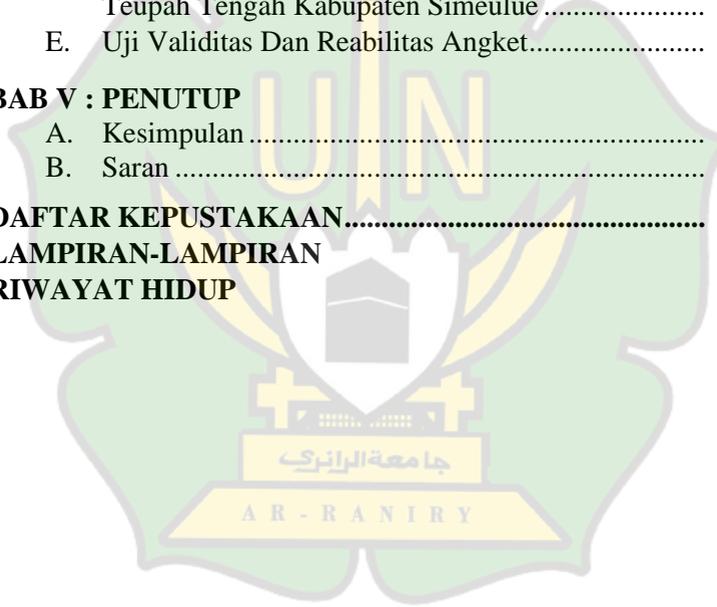
BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran	58

DAFTAR KEPUSTAKAAN..... 59

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel No. :	Halaman
4.1 Fasilitas Sekolah SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue	37
4.2 Peserta Didik	40
4.3 Hasil Belajar Sebelum Menggunakan Media Sosial Dan Sesudah Belajar Menggunakan Media Sosial	40
4.4 Apakah Anda Menggunakan Media Sosial	42
4.5 Dimana Biasanya Anda Menggunakan Media Sosial	43
4.6 Apakah Anda Menggunakan Media Sosial Ketika Mencari Informasi Tentang Pelajaran	43
4.7 Berapa Jam Anda Menggunakan Media Sosial	44
4.8 Apakah Anda Menggunakan Aplikasi Di Media Sosial Seperti Whatsapp Dan Instagram	44
4.9 Apakah Aplikasi Yang Sering Anda Mainkan Di Media Sosial Seperti Youtube, Dan Facebook	45
4.10 Apa Saja Media Sosial Yang Memberi Pengaruh Nilai Sekolah Anda	45
4.11 Apakah Anda Menggunakan Media Sosial Untuk Keperluan Belajar	46
4.12 Analisis Perhitungan Validitas Angket Penggunaan Media Sosial	48
4.13 Analisis Perhitungan Validitas Angket Pemahaman Ibadah	49
4.14 Uji Regresi Linier Sederhana	55
4.15 Uji Koefisien Determinasi	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Dekan Tentang Pengangkatan Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten Simeulue
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian Dari Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Teupah Tengah
- Lampiran 5 : Lembaran Observasi Santri
- Lampiran 6 : Lembaran Wawancara
- Lampiran 7 : Lembaran Angket
- Lampiran 8 : Lembaran Dokumentasi
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia telah berubah dan akan terus berubah jarak antara daerah bahkan antar negara telah semakin dekat. Beberapa puluh tahun lalu manusia takjub dengan televisi yang bisa berbagi informasi gambar bergerak ke seluruh pelosok negeri. Kini zaman telah berubah dan setiap orang bisa berbagi gambar dan juga gambar bergerak kepada yang lainnya, serta setiap orang yang bisa berbicara dan saling melihat lawan bicarannya secara langsung dimanapun mereka berada.¹

Media sosial merupakan satu diantara sekian banyak hasil kecanggihan teknologi saat ini. Media sosial hadir untuk memeberikan sebuah layanan interaksi yang mudah dan efesien. Keadaan ini trus mendorong para programer untuk terus mengembangkan kemampuan aplikasi yang dibuatnya demi kenyamanan para pengguna.

Media sosial telah menjadi bagian integral masyarakat modern. Bahkan beberapa jaringan sosial memiliki pengguna yang jumlahnya lebih banyak dari pada populasi warga

¹ Hariyo Wibawa Satria Dan Luqman Hakim Arifin, *Panduan Optimal Media Sosial*, (Jakarta : Kemendagri RI, 2014), Hal. 14.

kebanyakan negara.² selalu ada saja ruang virtual yang begitu diminati oleh penggunanya. Ada akun-akun untuk berbagi foto, video, status baru, saling menyapa dan bertemu secara virtual dengan teman-teman baru dan teman-teman lam. Selalu ada jalur keluar melalui media sosial terhadap kebutuhan akan beragam komunikasi yang muncul di masyarakat.

Menurut Iswa media sosial pada umumnya digunakan pengguna internet sebagai sarana menjalin komunikasi kepada pengguna lain dalam bentuk postingan atau konten-konten yang di bagikan pemilik akun media sosial. Konten tersebut dapat berupa video, foto, e-book, dan lainnya. Pengguna media sosial tidak terbatas pada kaum menengah keatas yang memiliki akses internet dan perangkat yang mendukung, tidak pula terbatas umur, jenis kelamin dan suku.³

Menurut Nurwani media sosial memiliki dampak positif dan dampak negatif. dampak positif antara lain memperluas jaringan pertemanan, mendapatkan informasi, yang bermanfaat.⁴ Sedangkan dampak negatifnya adalah tidak semua pengguna media sosial merupakan pengguna yang sopan dan bertutur kata atau berbagi konten dan dapat mengganggu kehidupan serta

² Hamzah Uno Dan Lina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi Dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), Hal 17.

³ Hendri Pondia, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Jakarta : 2004), Hal.7

⁴ Asep Wahidin, *Pengaruh Penggunaan Internet*, (Bandung : 2014), Hal. 23.

komunikasi pengguna media sosial dengan keluarganya. Pemakaian media sosial yang berlebihan adalah emosi yang diungkapkan lewat media sosial dapat menular tanpa disadari oleh pengguna media sosial saat membaca atau melihat konten dari pengguna yang lain. keadaan tersebut memungkinkan pengguna untuk merasakan emosi yang sama atau emosi yang muncul secara tidak sadar. Hancock menyatakan bahwa penularan emosi dapat terjadi tanpa melalui interaksi secara langsung dan tanpa informasi non-verbal.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, untuk menelaah lebih lanjut keadaan tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk mengetahui secara mendalam sejauh mana pengaruh aplikasi media sosial terhadap pemahaman ibadah siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Aplikasi Media Sosial Terhadap Pemahaman Ibadah Siswa Sma Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah. Maka peneliti merumuskan latar belakang sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman ibadah shalat siswa SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue ?
2. Bagaimana penggunaan media sosial di SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue ?

3. Apakah pengaruh aplikasi media sosial terhadap pemahaman ibadah shalat siswa di SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman ibadah shalat siswa SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue
2. Untuk mengetahui penggunaan media sosial di SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue
3. Untuk mengetahui pengaruh aplikasi media sosial terhadap pemahaman ibadah shalat siswa di SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan terutama berhubungan dengan pengaruh aplikasi media sosial terhadap pemahaman ibadah siswa SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue.

Menjadi bahan masukan untuk kepentingan perkembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna menjadikan penelitian lebih lanjut terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini. Memberikan kontribusi pemikiran bagi lembaga pendidikan khususnya dalam bidang pendidikan agama bagi peserta didik.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan berpikir guna melatih kemampuan, memahami dan menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan ibadah siswa.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan informasi bagi para pendidik agar meningkatkan pengawasan dalam penggunaan media sosial peserta didik.
- c. Untuk peserta didik, penelitian ini bisa jadi informasi serta acuan untuk membatasi diri dalam menggunakan media sosial agar tidak mempengaruhi pemahaman ibadah kearah yang negatif.
- d. Untuk lembaga yang diteliti, diharapkan penelitian ini berguna sebagai masukan dalam pengambilan kebijakan pendidikan yang mampu mengarahkan peserta didik kearah perkembangan yang positif dan yang diharapkan dalam tujuan pendidikan.

E. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Menurut kamus besar bahasa indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Menurut Badudu dan Zain menyatakan bahwa pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu yang terjadi dan dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain.⁵

2. Aplikasi

Aplikasi adalah suatu perangkat atau program komputer yang beroperasi pada sistem tertentu yang diciptakan dan dikembangkan untuk perintah tertentu.

Menurut Hengky W. Pramana, aplikasi adalah suatu perangkat lunak yang dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan berbagai aktivitas dan pekerjaan. Aplikasi juga dapat bermanfaat sebagai media untuk mengoperasikan pengolahan data atau kegiatan lainnya misalnya seperti membuat dan mengolah file atau dokumen.

3. Media sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dimana para penggunanya melalui aplikasi internet dapat berbagi, berpartisipasi dan menciptakan konten berupa blok, forum, dan sebagainya yang didukung oleh teknologi multi media yang canggih. Media

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Kamus Versi Online/Daring* (Dalam Jaringan) Dalam [Http://Kbbi](http://kbbi).

sosial yang dimaksud peneliti adalah sebuah media yang bisa dipakai oleh setiap kalangan untuk berkomunikasi melihat informasi dan sebagainya, seperti facebook, whatsapp, instagram dan sebagainya.

4. Pemahaman ibadah shalat

Menurut Nana Sudjana, pemahaman ibadah shalat adalah hasil belajar peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya. Pemahaman ibadah shalat adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang di pelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain.⁶

Menurut suharsimi pemahaman adalah bagaimana seseorang mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, dan memperluas kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.⁷ Contohnya seperti peserta didik bisa menjelaskan apa yang sudah di jelaskan oleh guru dan juga peserta didik dapat mengulang atau mencontohkan kembali apa yang dijelaskan oleh guru.

⁶ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung :Pt. Remaja Rosdakarya, 1945), Hal. 27.

⁷ Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hal. 118

Menurut amir syarifuddin ibadah shalat dalam istilah bahasa arab diartikan dengan berbakti, tunduk, patuh, dan merendahkan diri ibadah adalah perbuatan untuk menyatakan bakti kepada allah yang didasari ketaatan untuk mengajarkan perintahnya dan mejauhi larangannya.⁸

Pemahaman adalah suatu kegiatan yang kita lakukan sehingga terjadinya perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Pemahaman merupakan suatu proses atau cara untuk membuat kita menjadi tau, mengetahui, memahami atau faham akan berita atau informasi yang disampaikan oleh orang lain kepada kita. Dengan ini setiap manusia pasti mengetahui apa yang diberitakan oleh orang lain kepada kita akan tetapi taksedikit dari kita belum tentu bisa memahami informasi yang disampaikan.

Dalam skripsi ini penulis mengambil satu pemahaman ibadah yaitu pemahaman ibadah shalat, dikarenakan keterbatasan waktu dan penelitian penulis hanya dapat meneliti satu tentang pemahaman ibadah saja.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Sebagai mana peneliti telusuri dari berbagai sumber yang ada dipustaka maka peneliti hanya mengambil sumber yang berkaitan dengan media sosial baik yang tersirat maupun tersurat

⁸ Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh*, (Jakarta: Kencana 2013), Hal. 16.

dari peneliti temukan. Hal ini agar peneliti mudah mengetahui letak letak antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lain.⁹ berikut ini beberapa penelusuran yang ditemukan, yang peneliti paparkan antaranya adalah:

1. Skripsi yang ditulis aguslianto 2017 : Pengaruh sosial media terhadap akhlak remaja. Penelitian ini mempunyai relevansi yaitu keduanya mengkaji tentang pengaruh media sosial terhadap pemahaman ibadah siswa.
2. Skripsi yang ditulis irnwansyah suwahyu 2017, yang berjudul pengaruh media sosial terhadap akhlak dan perestasi belajar peserta didik. Penelitian ini menjelaskan pengaruh penggunaan media sosial sangat berpengaruh terhadap akhlak dan perestasi belajar peserta didik pada sebuah lembaga pendidikan.
3. Skripsi yang ditulis novi ulvatin 2018 : Pengaruh pemamfaat media sosial facebook dalam meningkatkan motivasi yang hasil belajar hasil pendidikan agama islam. Penelitian ini mempunyai relevansi yaitu keduanya mengkaji tentang pengaruh media sosial.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh tentang penelitian ini, maka penulis akan memaparkan dalam sistematika pembahasan yang terdiri enam bab, yaitu:

⁹ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: 2006), Hal. 79

BAB I : Berisikan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu yang relevan, sistematika penulisan.

BAB II: Pada bab ini dibahas tentang kajian pustaka yang memuat landasan teori yang berfungsi sebagai acuan teoritik dalam melakukan penelitian ini membahas berisi tentang aplikasi medsos terhadap pemahaman ibadah siswa, yang meliputi penelitian, ciri-ciri media sosial, jenis media sosial, fungsi media sosial, manfaat media sosial.

BAB III: mengemukakan penelitian yang berisi rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validasi dan reliabilitas, prosedur penelitian, analisa data.¹⁰

BAB IV: Berisi paparan data dan hasil eksperimen pengaruh aplikasi media sosial terhadap pemahaman ibadah siswa SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue.

BAB V: Memaparkan hasil eksperimen pengaruh aplikasi medsos terhadap pemahaman ibadah shalat siswa SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue.

BAB VI : Memaparkan kesimpulan, implikasi teoritis dan praktis, serta sasaran.

¹⁰ Irwansyah, *Pengaruh Media Sosial Dan Perestasi Pesrta Didik Di SMA Yogyakarta*, (Yogyakarta : Sunan Kalijaga, 2017), Hal. V

BAB II

PEMAHAMAN IBADAH SISWA DAN MEDIA SOSIAL

A. Tinjauan Umum Pemahaman Ibadah

1. Pengertian Pemahaman Ibadah

Secara etimologi pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menterjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya. Pemahaman merupakan unsur psikologis yang penting dalam belajar. Hal itu karena pemahaman akan menghasilkan imajinasi dan pikiran yang tenang sehingga seseorang mampu mengembangkan fakta-fakta, ide-ide atau kemampuan serta mampu menginternalisasikan bahan-bahan yang telah dipelajari ke dalam suatu konsep atau pengertian secara menyeluruh.¹

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mempelajari dan memahami sesuatu yang dianggap baik dan bermakna kemudian berusaha medalami dan menjiwai serta mencoba menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman merupakan suatu proses atau cara untuk membuat seseorang menjadi tau, mengetahui, memahami atau faham akan

¹ Dep Dik Nas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2001), Hal. 18

² Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), Hal. 23

berita atau informasi yang disampaikan oleh orang lain.² Dengan ini setiap manusia pasti mengetahui apa yang diberitakan oleh orang lain kepada seseorang akan tetapi tak sedikit dari seseorang belum tentu bisa memahami informasi yang disampaikan. Informasi yang disampaikan bukan hanya sekedar berita sehari-hari saja, melainkan dalam dunia pendidikan informasi yang disampaikan berupa mata pelajaran serta materi yang akan diajarkan di dalam kelas.

Menurut Sudjiono pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat dengan kata lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman juga merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.³

Menurut Purwato pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapakan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.⁴ Pemahaman adalah bagaimana seseorang mempertahankan membedakan dan menduga menerangkan memperluas menyimpulkan memberikan contoh serta menulis kembali dan

³ Sudjiono, *Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), Hal. 34

⁴ Purwato, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2008), Hal 45

memperkirakan. Kata “Ibadah” yang berasal dari bahasa Arab diartikan dengan berbakti, berkhidmat, tunduk, patuh, mengesakan dan merendahkan diri. Dalam istilah melayu diartikan perbuatan bakti kepada Allah yang di dasari ketaatan untuk mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Ibadah dilakukan dengan penuh rasa ketaatan terhadap Allah SWT, mengharapkan keridhaan dan perlindungan dari Allah dan sebagai penyampaian rasa syukur atas segala nikmat hidup yang di terimah dari Allah. Ibadah di lakukan sesuai dengan petunjuk yang di berikan oleh Allah, meskipun dalam keadaan tertentu apa yang di kehendaki Allah.⁵ Secara umum ibadah berarti mencakup perilaku dalam semua aspek kehidupan yang sesuai dengan ketentuan Allah SWT yang telah dilakukan dengan ikhlas untuk mendapatkan ridho Allah SWT.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman ibadah adalah kemampuan seseorang untuk mempelajari dan memahami sesuatu yang dianggap baik dan bermakna kemudian berusaha mendalami dan menjiwai serta mencoba menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya pemahaman ibadah membawa seseorang untuk memenuhi perintah Allah beryukur atas nikmat yang diberikan Allah dan melaksanakan hak sesama manusia. Oleh karena itu tidak mesti ibadah itu memberikan hasil dan manfaat kepada

⁵ M. Abdul Mujiieb, *Fiqih Ibadah*, (Jakarta: PT. Pustaka Firdaus, 1995), Hal. 75

manusia yang bersifat material, tidak pula merupakan hal yang mudah mengetahui hikmah ibadah melalui kemampuan akal yang terbatas.

Dari beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa pemahaman ibadah adalah kemampuan seseorang dalam belajar atau memahami suatu perbuatan yang baik dan bermakna kemudian diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Macam-Macam Pemahaman ibadah

Pada umumnya unsur pemahaman menyangkut kemampuan menangkap makna suatu konsep, yang ditandai antara lain dengan kemampuan menjelaskan arti suatu konsep dengan kata-kata sendiri.

Menurut Benjamin S ada enam tingkatan dalam domain kognitif di antaranya : Pengetahuan ingatan mengacu pada kemampuan mengingat, mengenal materi yang telah di pelajari. Penerapan aplikasi mengacu pada kemampuan menggunakan, menerapkan pengetahuan yang sudah dimiliki pada situasi yang baru. Analisis mengacu pada kemampuan mengkaji, menguraikan sesuatu ke dalam komponen-komponen atau bagian-bagian yang lebih spesifik.

- 1) Ibadah mahdhah yaitu setiap perbuatan yang telah di syari'atkan dalam Al-qur'an maupun Al-Hadits seperti sholat.

- 2) Ibadah ghoiru mahdhah yaitu setiap perbuatan yang diniatkan untuk mendapatkan ridha Allah SWT. Sehingga bisa bernilai ibadah seperti belajar jika diniatkan karena Allah maka termasuk ibadah.⁶

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa macam-macam pemahaman ibadah adalah kemampuan menangkap suatu konsep, diantaranya kemampuan menangkap atau menjelaskan materi yang telah di pelajari.

Dari beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa macam-macam pemahaman ibadah adalah kemampuan menangkap makna serta mengingat materi yang telah di pelajari dan menerapkan pengetahuan yang sudah dimiliki pada situasi yang baru.

3. Prinsip-Prinsip Ibadah

Menurut Syakir Jamaluddin Prinsip ibadah didasarkan pada firman Allah yang artinya : Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu, ibadah harus dilakukan oleh seorang hamba Allah tanpa melalui prantara, baik berupa benda, binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun manusia.

Ada beberapa prinsip-prinsip pemahaman ibadah menurut Syakir Jamaluddin antara lain sebagai berikut:

- a. Niat lillahi ta'ala
- b. Ikhlas

⁶ Benjamin S, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), Hal. 56

- c. Tidak menggunakan perantara (washilah)
- d. Dilakukan sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan sunnah
- e. Seimbang antar dunia dan akhirat
- f. Tidak berlebih-lebihan
- g. Mudah (bukan meremehkan) dan meringankan bukan mempersulit⁷

Dari pengertian prinsip-prinsip ibadah di atas dapat penulis simpulkan Prinsip ibadah yaitu di dasari dengan niat yang ikhlas dan tidak menggunakan perantara dan di kerjakan sesuai dengan aturan-aturan yang ada dalam Al-Qur'an dan tidak melebih-lebihkan perkataan serta tidak mempersulit.

4. Tujuan Dan Fungsi pemahaman Ibadah

Menurut Sudarsono Tujuan ibadah adalah untuk memenuhi kewajiban manusia kepada Allah, sebab Allah menciptakan manusia di dunia ini hanya diperintakan untuk menjalankan segala sesuatu yang diperintahkan oleh Allah.⁸ Mendekatkan diri dan mencari ridha Allah serta meningkatkan ketaqwaan hati yang mencegahnya dari **A** maksiat **N** dan **Y** medorongnya untuk melaksanakan perintahnya.

Menurut M. Abdul Fungsi ibadah setiap muslim tidak hanya dituntut untuk beriman, tetapi juga dituntut untuk beramal

⁷ Syakir Jamaluddin, *Fiqih Ibadah dan hukum islam*, (Jakarta :Rineka Cipta 2013), Hal 97

⁸ Sudarsono, *Fiqih Ibadah*, (Jakarta :Rineka Cipta 2014), Hal 105

sholeh.⁹ Karena Islam adalah agama amal, bukan hanya keyakinan. Ia tidak hanya terpaku pada keimanan semata melainkan juga pada amal perbuatan yang nyata.¹⁰ Islam adalah agama yang dinamis dan menyeluruh dalam islam keimanan harus diwujudkan dalam bentuk amal yang nyata yaitu amal yang sholeh yang dilakukan karena Allah SWT. Ibadah dalam Islam tidak hanya bertujuan untuk mewujudkan hubungan antara manusia dengan tuhan nya tetapi juga untuk mewujudkan hubungan antar sesama manusia. Islam mendorong manusia untuk beribadah kepada Allah SWT dalam semua aspek kehidupan dan aktifitas. Baik secara pribadi maupun sebagai bagian dari masyarakat.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan dan fungsi pemahaman ibadah adalah memenuhi perintah Allah SWT dan mencari ridhanya serta dapat mengamalkannya dan meningkatkan ketaqwaan hati agar terhindar dari perbuatan-perbuatan yang di larang Allah SWT.

Dari pendapat di atas dapat penulis simpulkan tujuan dan fungsi pemahaman ibadah adalah memenuhi perintah Allah SWT, mencari ridha dan menjauhi segala larangannya.

⁹ M. Abdul, *Fiqih Ibadah*, (Bandung :Rineka Cipta 2017), Hal 137

¹⁰ Hatib Racmawan, *Fiqih Ibadah*, (Jakarta: Pt Pustaka Firdaus), Hal. 187

5. Ruang Lingkup Pemahaman Ibadah

Menurut Ngalim Purwanto Seluruh kegiatan manusia adalah medan amal dan persediaan bekal bagi para mukmin sebelum mereka kembali bertemu dengan Allah di hari pembalasan nanti. Ruang lingkup pemahaman ibadah dalam islam sangat luas sekali, mencakup setiap kegiatan kehidupan manusia. Baik yang bersangkutan dengan individu maupun dengan masyarakat adalah pemahaman ibadah menurut islam ketika ia memenuhi syarat-syarat tertentu.

Syarat-syarat tersebut adalah amalan yang dikerjakan itu hendaklah diakui islam sesuai dengan huku-hukum syara' dan tidak bertentangan dengan hukum-hukum tersebut. Amalan tersebut dilakukan dengan niat yang baik dengan tujuan untuk memelihara kehormatan diri.¹¹

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan ruang lingkup pemahaman ibadah adalah amal dan persediaan bekal bagi para mukmin sebelum mereka kembali kepada Allah SWT di hari pembalasan nanti.

Dari pengertian di atas dapat penulis simpulkan ruang lingkup pemahaman ibadah adalah ibadah yang di niatkan dengan penuh ikhlas karena Allah SWT dan mengerjakan perintah-perintahnya serta kegiatan yang mengandung kebaikan.

¹¹ Ngalim Purwanto, *Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Rosda Karya 2012), Hal. 123.

6. Indikator Pemahaman Ibadah

Indikator pemahaman ibadah adalah memahami suatu yang berarti seseorang dapat mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan dan menafsirkan, memperkirakan, menentukan, memperluas, menyimpulkan, menganalisis, memberi contoh menuliskan kembali. Indikator tersebut menunjukkan bahwa pemahaman ibadah mengandung makna lebih luas atau lebih dalam dan pengetahuan dengan seseorang yang belum tentu memahami sesuatu yang dipelajari, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk menangkap makna dari suatu yang dipelajari juga mampu memahami konsep dari pelajaran tersebut.

Indikator pemahaman menurut Kenneth D. Indikator yang menunjukkan pemahaman antara lain:

- a. Menyatakan ulang sebuah konsep
- b. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)
- c. Memberikan contoh dan non contoh dari konsep
- d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk¹²

Dari pengertian di atas dapat penulis simpulkan indikator pemahaman ibadah adalah menyatakan ulang sebuah konsep dan memberi contoh dari suatu konsep tersebut serta mempunyai kemampuan untuk menangkap makna dari suatu yang dipelajari.

¹² Kenneth D, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2009), Hal 67

B. Tinjauan Umum Media Sosial

1. Pengertian media sosial

Kata “media” di media sosial berasal dari “medium”, atau wadah di mana semua orang bisa berinteraksi di dalamnya. Media sosial adalah sebuah media online, di mana para penggunanya melalui aplikasi internet dapat berbagi, berpartisipasi dan menciptakan konten berupa blog, forum, dan sebagainya yang didukung oleh teknologi multimedia yang kian canggih.¹³

Menurut Gohar F. Khan dalam buku *memaksimalkan penggunaan media sosial*, media sosial adalah sebuah media yang berbasis internet yang mudah digunakan sehingga memungkinkan para penggunanya untuk membuat dan berbagi konten (informasi, opini, minat), dalam konteks yang beragam (informasi, edukatif, sindiran kritik, dan sebagainya) kepada khalayak ramai.¹⁴

Menurut Antoni Mayfield, media sosial adalah media yang orang biasa berbagi ide didalamnya, berkerja sama dan berkolaborasi untuk menciptakan kreasi, pemikiran, berdebat, menemukan orang yang bisa menjadi teman bahkan pasangan hidup.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian media sosial adalah sebuah media yang berbasis

¹³ Haigo Wibawa Satria, *Panduan Optimalisasi Media Sosial*, (Jakarta : Kemendagri RI, 2014), Hal. 25

¹⁴ Karini Listya Dkk, *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial Dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta :Kominfo, 2019), Hal. 4

internet yang mudah digunakan sehingga memungkinkan para penggunanya untuk membuat dan berbagi konten atau ide-ide.

Dari beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan pengertian media sosial adalah media online dimana para penggunanya dapat menggunakan media sosial seperti whatsapp, instagram dan youtube dan dapat berbagi informasi.

1. Jenis-Jenis Media Sosial

a. Aplikasi media sosial berbagi video (media sharing)

Aplikasi berbagi video tentu sangat efektif untuk menyebarkan video-video yang berguna untuk khalayak ramai, dari beragam aplikasi video sharing yang beredar setidaknya ada dua program yang perlu diperhatikan, terkait dengan jumlah user dan komunitas yang telah diciptakan oleh mereka. Yakni youtube, daily motion.

b. Aplikasi media sosial mikroblog

Mikro blog adalah suatu bentuk blog yang memungkinkan penggunanya untuk menulis teks pembaruan singkat yang biasanya kurang dari 200 karakter dan publikasinya, baik untuk dilihat semua orang atau kelompok terbatas yang dipilih oleh pengguna tersebut. Aplikasi mikroblog tergolong yang paling gampang digunakan diantara program-program media sosial lainnya diantara aplikasi tersebut, yakni twitter dan tumblr.

c. Aplikasi media sosial berbagi jaringan sosial.

Setidaknya ada tiga aplikasi berbagi jaringan sosial yang menonjol dan banyak berguna di Indonesia, khususnya untuk tipe ini. Yakni Facebook, Google Plus serta Path.

d. Aplikasi berbagi jaringan profesional

Para pengguna aplikasi berbagi jaringan profesional umumnya terdiri dari kalangan akademisi, mahasiswa, para peneliti, pegawai pemerintah dan pengamat. Dengan kata lain, mereka adalah kalangan kelas menengah di Indonesia yang berpengaruh pada pembentukan opini masyarakat. Sejumlah aplikasi jaringan profesional yang cukup populer di Indonesia antara lain: LinkedIn, Scribd dan SlideShare.

e. Aplikasi berbagi foto

Aplikasi jaringan berbagi foto sangat populer bagi masyarakat Indonesia. Sesuai karakternya, aplikasi ini lebih banyak menyebarkan materi komunikasi sosial yang lebih santai, tidak serius, dan lucu. Sebab itulah, penyebaran program pemerintah juga efektif dilakukan lewat aplikasi ini beberapa aplikasi yang cukup populer di Indonesia antara lain Pinterest, Instagram, dan WhatsApp.¹⁵

Dari pengertian di atas dapat penulis simpulkan jenis-jenis media sosial ada banyak sekali jenis yang dapat kita temukan dan

¹⁵ Haigo Wibawa Satria Dan Luqman Arifin, *Panduan Optimalisasi...*, Hal.81.

kita gunakan dengan jenis-jenis media sosial dapat berguna untuk khalayak ramai, dari beragam aplikasi video sharing.

f. Manfaat Media Sosial

Media sosial memiliki beberapa manfaat untuk remaja. Manfaat tersebut telah dirasakan beberapa remaja ketika mereka menggunakan media sosial. Diantaranya manfaat media sosial adalah:

Pertama, anak dan remaja dapat mudah mencari dan memperoleh informasi yang bersifat umum, seperti informasi berita terkini, hiburan, informasi mengenai dunia luar dan sebagainya. Namun perlu diperhatikan, informasi yang diperoleh anak dan remaja kerap kali tidak sesuai dengan usia mereka. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi anak dan remaja untuk melakukan hal serupa dengan informasi yang mereka peroleh.

Kedua, dengan mudah mencari informasi terkait tugas dan pelajaran sekolah pada media sosial, untuk memperoleh informasi terkait tugas dan pelajaran sekolah, tukar-tukaran informasi terkait tugas dan pelajaran sekolah dengan teman-teman menggunakan media sosial seperti whatsapp dan line

Ketiga, anaka dan remaja dapat terhubung dengan mudah oleh keluarga dan teman yang berjarak jauh maupun dekat. Media sosial sering digunakan untuk saling menanyakan kabar atau juga dapat untuk menjaga tali silaturahmi .

Keempat, menggunakan media sosial untuk menonton video di youtube, dengan menggunakan media sosial untuk menonton tutorial, mereka dapat merasakan manfaat baik, seperti menonton video ceramah, tutorial membuat slide, dan sebagainya. Setelah menonton tutorial tersebut, anak dan remaja dapat mengikuti dan mempraktekkan sendiri.¹⁶

Dari pengertian di atas dapat penulis simpulkan manfaat media sosial adalah Dapat bermanfaat dan mudah mencari memperoleh informasi yang bersifat umum, dapat mencari informasi terkait tugas dan pelajaran sekolah pada media sosial.

g. Pengaruh Media Sosial

Media sosial memiliki beberapa pengaruh, berikut pengaruh media sosial dilihat dari beberapa aspek:

a. Individu

Penggunaan media sosial akan mendapatkan pengaruh besar jika menggunakan dengan intensitas tinggi, disatu sisi penggunaan bisa mengekspresikan segala ide, gagasannya melalui media sosial. Namun sisi lain, seseorang bisa menjadi individualis jika menggunakan media sosial dengan intensitas yang tinggi tanpa bersosialisasi dengan dunia nyata.

b. Ekonomi

Penggunaan media sosial menunjang perkembangan ekonomi melalui *ecommerce* atau komersial elektronik.

¹⁶ Andrianus Aditiya, Dkk, *Sosial Media*, (Jakarta: Prasetiya 2013), Hal. 92

Penggunaannya sangat memungkinkan adanya ruang pemasaran dan marketing sendiri di media sosial. Selain itu akses mendapatkan material atau bahan lebih mudah, namun disisi yang berbeda juga dapat mengubah perilaku masyarakat.

c. Politik

Howard menyampaikan bahwa internet merupakan komponen baru dalam sistem komunikasi politik. Website dapat digunakan untuk menyampaikan ide-ide dari para politikus, pejabat negara dan sebagainya.

d. Sosio kultural

Media sosial telah mampu mengubah banyak dari bentuk komunikasi yang dilakukan selama ini. Pola perilaku komunikasi ini juga mampu mempengaruhi perubahan pada pola interaksi masyarakat yang beralih dari media nyata ke media maya (digital).¹⁷

Dari pengertian di atas dapat penulis simpulkan pengaruh media sosial sangat banyak di lihat dan di temukan terutama di lingkungan remaja pada saat ini seperti yang kita lihat sekarang media sosial di gunakan untuk mengunggah kata-kata atau gambar yang tidak etis sehingga terbangun rasa tidak senang dan benci terhadap seseorang.

¹⁷ Endah Triastuti, Dkk, *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial*, (Depok :Puskakom, 2017), Hal. 63-66

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian gabungan antara kuantitatif dan kualitatif atau disebut dengan *mixed methods*, Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian dengan pendekatan menggunakan angka-angka pada waktu pengumpulan data, penafsiran data dan penarikan kesimpulan.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Dalam hal ini penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif ditetapkan pada pencarian data angket yang diharapkan dapat mengetahui Pengaruh aplikasi media sosial terhadap Pemahaman Ibadah Siswa Sma Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue.

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul, maka penulis memilih lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue, disebabkan siswa di sana menggunakan media sosial dan pemahaman ibadah yang belum sepenuhnya menggambarkan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2004), Hal. 27.

pemahaman ibadah yang baik sebagaimana yang dijelaskan di latar belakang.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

Menurut Margono, populasi adalah himpunan data yang menjadi perhatian dalam satu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.² Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Sma Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue yang berjumlah 86 orang.

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data hanya sebagian dari jumlah populasi saja yang diambil. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random sampling (secara acak), bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mengambil semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti mengambil sampel dari sebagian populasi saja. Hal ini seperti yang dikatakan oleh suharsimi, apabila subjek kurang dari 100. Lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (menyeluruh), tetapi apabila subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.³ Berdasarkan observasi awal peneliti dapat mengetahui bahwa subyek dari siswa SMA negeri 1 teupah tengah kabupaten simeulue berjumlah 86 orang,

² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta 2004), Hal. 63

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hal. 81.

berarti kurang dari 100 orang maka dapat dijadikan sebagai populasi dalam penelitian.

D. Instrumen Penelitian

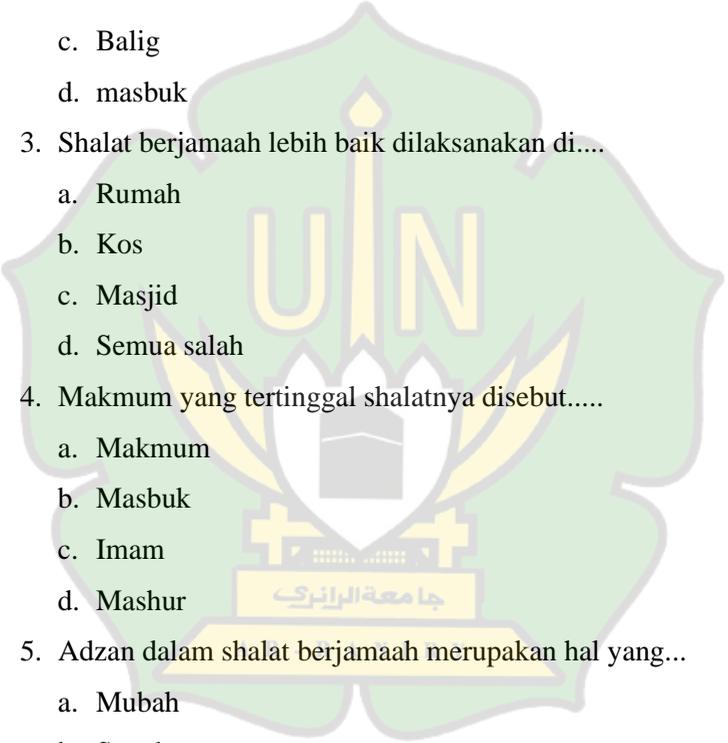
Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data agar penulis lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah untuk mengolah data maka dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen berupa:

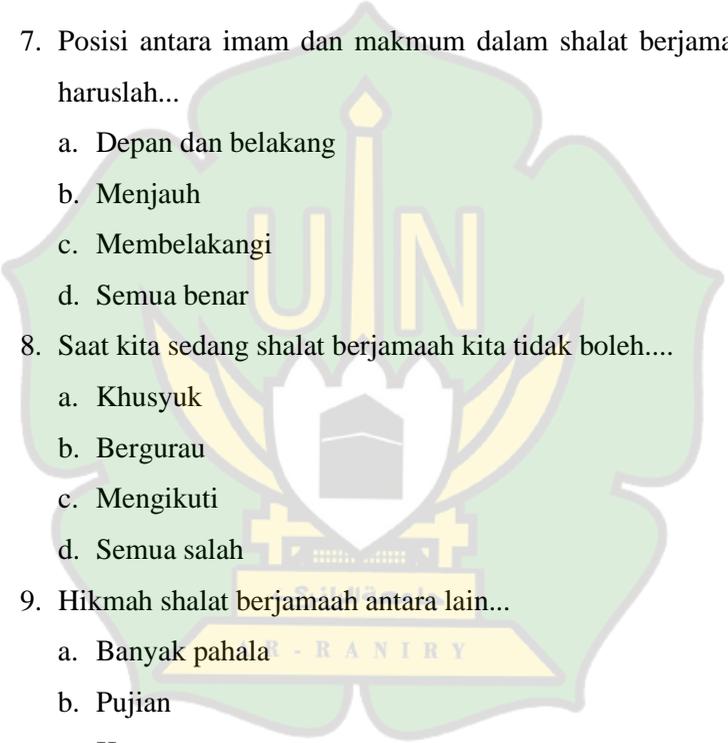
1. Pree-test dan post-test

Pree-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi tentang pemahaman ibadah shalat siswa di SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue sebelum belajar menggunakan media sosial. Kemudian *post-test* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa di SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue tentang materi pemahaman ibadah shalat setelah belajar menggunakan media sosial.

Berikut beberapa soal tentang pemahaman ibadah shalat :

1. Shalat yang terdiri atas imam dan makmum disebut shalat....
 - a. Wajib
 - b. Sunah

- c. Jamaah
 - d. Fardu
2. Orang yang shalat dibelakang imam disebut....
 - a. Amil
 - b. Makmum
 - c. Balig
 - d. masbuk
 3. Shalat berjamaah lebih baik dilaksanakan di....
 - a. Rumah
 - b. Kos
 - c. Masjid
 - d. Semua salah
 4. Makmum yang tertinggal shalatnya disebut....
 - a. Makmum
 - b. Masbuk
 - c. Imam
 - d. Mashur
 5. Adzan dalam shalat berjamaah merupakan hal yang...
 - a. Mubah
 - b. Sunah
 - c. Makruh
 - d. Wajib
- 

6. Hukum shalat berjamaah adalah...
 - a. Sunah muakkad
 - b. Makruh
 - c. Wajib
 - d. mubah
 7. Posisi antara imam dan makmum dalam shalat berjamaah haruslah...
 - a. Depan dan belakang
 - b. Menjauh
 - c. Membelakangi
 - d. Semua benar
 8. Saat kita sedang shalat berjamaah kita tidak boleh....
 - a. Khusyuk
 - b. Bergurau
 - c. Mengikuti
 - d. Semua salah
 9. Hikmah shalat berjamaah antara lain...
 - a. Banyak pahala
 - b. Pujian
 - c. Kesenangan
 - d. Semua salah
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo in the center. It features a green, stylized floral or leaf-like shape. Inside this shape, there is a yellow and white emblem that includes a minaret or tower, a shield with a crescent and star, and a banner at the bottom with the text 'UIN - RANIRY'.

10. Hikmah melaksanakan shalat berjamaah juga dapat menimbulkan rasa...
 - a. Malas
 - b. Dengki
 - c. Benci
 - d. Saling menolong
2. Angket

Teknik angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada siswa untuk di jawabnya. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan cara membagi angket kepada siswa untuk memperoleh data yang benar tentang penggunaan media sosial pada siswa SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten simeulue.

Berikut beberapa angket tentang penggunaan media sosial seperti facebook, whatsapp, instagram pada siswa SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten simeulue.

1. Apakah anda mempunyai akun media sosial (facebook, whatsapp, instagram)
 - a. Ya
 - b. Tidak

2. Dimana biasanya anda menggunakan media sosial
 - a. Di rumah
 - b. Di sekolah
 - c. Dimana saja
3. Apakah anda menggunakan media sosial (ketika mencari informasi tentang pelajaran)
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Berapa jam anda menggunakan media sosial
 - a. 1-2 jam
 - b. 3-5 jam
5. Apakah anda menggunakan aplikasi di media sosial seperti (whatsapp, instagram)
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah aplikasi yang sering anda mainkan di media sosial (youtube, facebook)
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apa saja media sosial yang memberi pengaruh besar nilai sekolah anda
 - a. Hp
 - b. Laptop

8. Apakah anda menggunakan media sosial untuk keperluan belajar
 - a. Ya
 - b. Tidak

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah satu proses mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dalam bentuk tes (soal) yang dijawab oleh siswa untuk mengumpulkan data terkait pemahaman ibadah shalat di SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupate Simeulue.

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan untuk menjawab rumusan masalah kedua peneliti menggunakan kuesioner(angket) yang dijawab oleh siswa untuk mengumpulkan data terkait penggunaan media sosial di SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue.

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan untuk menjawab rumusan masalah ketiga peneliti menggunakan tes (soal) yang dijawab oleh siswa untuk mengumpulkan data terkait pengaruh media sosial terhadap pemahaman ibadah shalat di SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan memperhatikan secara cermat terhadap suatu yang dilihat, atau sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas.⁴ Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Observasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dengan sengaja, melalui pengamatan untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap pemahaman ibadah shalat di SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue.

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Menurut Asraf observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap satu objek dengan menggunakan seluruh alat

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta 20017), Hal. 204.

indera.⁵ Dalam teknik observasi ini peneliti lebih banyak menggunakan indera salah satu panca indera yaitu mata.⁶ Hal yang dilakukan untuk memperoleh data dengan cara mengamati secara langsung lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue. Dan kegiatan-kegiatan siswa yang menggunakan aplikasi media sosial di SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah teknik observasi yang dimana peneliti melihat secara langsung terhadap objek yang ada di lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue dan mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan siswa yang ada di lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan komunikasi, yaitu pewawancara (peneliti) dalam pengumpulan data serta mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara,

⁵ Asrof Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkif,2005), Hal. 145

⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksar, 2008), Hal. 78

pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan alternative jawabannya pun telah dipersiapkan. Dengan wawancara tersruktur ini responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpulan data mencatatnya. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diberikan kepada siswa SMA Negeri 1 Teupah Tegah Kabupaten Simeulue . Dalam hal ini penulis akan mewawancarai beberapa orang siswa di SMA Negeri 1 Teupah Tegah Kabupaten Simeulue .

Berikut beberapa pertanyaan kepada siswa :

1. Apakah anda menggunakan media sosial di saat jam pelajaran?
 2. Aplikasi media sosial apa saja yang anda miliki?
 3. Apakah pengaruh media sosial yang anda ketahui?
 4. Apakah manfaat media sosial yang anda ketahui?
 5. Berapa jam anda menggunakan media sosial dalam sehari?
3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam penelitian ini, menurut Suharsini Arikunto bahwa” mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip,

buku, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁷

Dokumentasi juga merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Metode ini digunakan agar peneliti bisa memperoleh data tentang guru dan siswa, juga menghimpun data tentang pembelajaran di SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan dan analisis data. Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data-data penelitian termasuk alat-alat statistic yang relevan yang digunakan dalam penelitian. Adapun teknik analisis data dari masing-masing data yang terkumpul melalui instrumen-instrumen yang telah dibuat adalah sebagai berikut.

1. Teknik persentil

Teknik persentil untuk mengetahui persentase yang memahami dan yang tidak memahami tentang pemahaman ibadah shalat.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Renika Cipta, 2010), hal.274

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, ...* hal.241

Nilai	Sebelum Belajar Pemahaman Ibadah Shalat Menggunakan Media Sosial	Setelah Belajar Pemahaman Ibadah Shalat Menggunakan Media Sosial
86-100	7 siswa 7%	56 siswa 56,14%
80-85	11 siswa 11%	30 siswa 30%
70-79	18 siswa 18%	
40-69	50 siswa 50%	
Jumlah	86 Siswa (100%)	86 Siswa (100%)

2. Teknik Deskriptif

Teknik deskriptif untuk mengetahui media apa saja yang digunakan siswa.

3. Teknik korelasi dan menggunakan rumus korelasi untuk melihat pemahaman ibadah shalat setelah belajar menggunakan media sosial menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{x,y} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

- n = Pasangan data X atau Y
- $\sum x$ = Jumlah bentuk dari variabel X
- $\sum y$ = Jumlah dengan variabel Y
- $\sum x^2$ = Kuadrat dengan jumlah pada variabel X
- $\sum y^2$ = Kuadrat dengan jumlah pada variabel Y
- $\sum xy$ = Hasil dari perkalian dan jumlah bentuk variabel X dan variabel Y

Sedangkan teknik dalam pengolahan data yang diperoleh melalui instrumen wawancara, dan dokumentasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data, reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna.

2. Penyajian data, penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.⁹

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Cet V*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Ugm, 2005), Hal.129

BAB IV

PENGARUH APLIKASI MEDSOS TERHADAP PEMAHAMAN IBADAH SHALAT SISWA

A. Profil Sekolah

Berdirinya sekolah menengah atas SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue yaitu pada tahun 2004, tanah didirikan sekolah ini merupakan tanah waqaf dari seorang warga desa sua-sua. Letak geografis SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue terletak di Desa Sua-Sua Kecamatan Teupah Tengah Kabupaten Simeulue. Sekolah ini merupakan otonomi khusus yang sangat memberikan manfaat lebih khususnya untuk masyarakat desa sua-sua.

1. Identitas Sekolah

Tabel 4 : Data Administrasi Sekolah SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue Tahun Ajaran 2020/2021

No	Nama Sekolah	SMA Negeri 1 Teupah Tengah
1	NPSN	10110880
2	Jenjang Pendidikan	SMA
3	Status Sekolah	Negeri
4	Alamat Sekolah	Jln. Teuku umar
5	Rt /Rw	0/0
6	Kode Pos	23891
7	Kelurahan	Sua-Sua
8	Kecamatan	Kec. Teupah Tengah
9	Kabupaten/Kota	Kab. Simeulue
10	Provinsi	Prov. Aceh
11	Negara	Indonesia
12	Sk Pendirian Sekolah	421.3/467/2004
13	Tanggal Sk Pendirian	2004-07-29

14	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
15	Sk Izin Operasional	421.3/467/2004
16	Tgl Sk Izin Operasional	2004-07-29
17	Nomor Rekening	02001020001772
18	Nama Bank	Bank Aceh
19	Cabang KCP/Unit	Sinabang
20	Rekening Atas Nama	Sma Negeri 1 Teupah Tengah
21	MBS	Ya
22	Memungut Iuran	Tidak
23	Nominal/Siswa	0
24	Nama Wajib Pajak	Bendahara SMA Negeri 1 Teupah Tengah
25	NPWP	008053019106000
26	Nomor Telepon	082282666463
27	Nomor Fax	0
28	Email	smn1teupahtengah07@gmail.com
29	Website	http://
30	Bersedia Menerima Dana Bos	Ya
31	Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat
32	Sumber Listrik	PLN
33	Daya Listrik (Watt)	1351
34	Akses Internet	Telkomsel Flash
35	Akses Internet Alternatif	Telkomsel Flash

2. Visi Dan Misi

a. Visi

Mewujudkan sekolah yang bermutu untuk menghasilkan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan

berakhlak mulia, cerdas, trampil dalam berprestasi serta berwawasan imtak dan iptek.¹

b. Misi

1. Menerapkan nilai-nilai islam dalam proses pendidikan
 2. Menciptakan generasi islami yang berlandaskan imtaq dan iptek
 3. Menjadikan anak didik yang berakhlakur karimah
 4. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi pengembangan iptek
 5. Menciptakan lulusan yang berpotensi.
3. Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue.

Sarana dan prasarana sekolah merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan proses belajar mengajar, dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap maka proses belajar mengajar akan menjadi mudah dan mendapatkan hasil yang baik. Sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Teupah Tengah kabupaten Simeulue yaitu memiliki 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang tata usaha, 1 ruang guru, 1 laboratorium, 1 perpustakaan, 1 mushola, 1 lapangan olahraga, 1 tempat parkir, 1 WC guru, 2 WC siswa dan 2 kantin semua berkualitas baik dan juga memiliki alat media seperti infokus yang berjumlah 2.

¹ Hasil Dokumentasi Dari Operator Sekolah SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue

4. Keadaan Tenaga Pengurus Dan Pengajar SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue.

Untuk kelancaran proses belajar mengajar maka di butuhkan tenaga pengurus dan pengajar. Adapun data personalia pengurus dan pengajar SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue yaitu 10 orang guru yang berstatus PNS di samping itu memiliki guru honor 7 orang, 1 orang kepala TU, 2 orang staf TU, 1 orang staf dan keseluruhan semua guru di SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue berjumlah 20 orang.²

5. Keadaan Peserta Didik

Jumlah peserta didik Sma Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue tahun ajaran 2020/2021 adalah sebanyak 86 orang yang terdiri dari 46 laki-laki dan 40 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan peserta didik sma negeri 1 teupah tengah kabupaten simeulue dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2: Keadaan Peserta Didik

No	Kelas	Jumlah murid		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	10	12	22
2	II	10	22	32
3	III	10	22	32
	Jumlah	30	56	86

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue.

² Hasil Dokumentasi Dari Operator Sekolah SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue

B. Pemahaman Ibadah Shalat Siswa SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue.

Pemahaman ibadah shalat adalah kemampuan untuk menerjemahkan, menafsirkan dan menghubungkan pengetahuan tentang ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dari takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam.³

Tabel 4.3: Hasil Belajar Sebelum Menggunakan Medsos Dan Sesudah Menggunakan Medsos

Nilai	Sebelum Belajar Pemahaman Ibadah Shalat Menggunakan Media Sosial	Setelah Belajar Pemahaman Ibadah Shalat Menggunakan Media Sosial
86-100	7 siswa 7%	56 siswa 56,14%
80-85	11 siswa 11%	30 siswa 30%
70-79	18 siswa 18%	
40-69	50 siswa 50%	
Jumlah	86 Siswa (100%)	86 Siswa (100%)

Nilai evaluasi dari 86 siswa sebelum belajar pemahaman ibadah shalat menggunakan media sosial yaitu 7 siswa mendapat nilai sangat baik atau kategori A, 11 siswa mendapat nilai baik atau kategori B, 18 siswa mendapat nilai cukup atau kategori C, dan 50 siswa mendapat nilai kurang atau kategori D hal ini belum mencapai KKM dari jumlah 86 siswa.

Dari hasil penjelasan diatas dapat dilihat Nilai 86-100 sebanyak 7 siswa 7%, Nilai 80-85 sebanyak 11 siswa 11%, Nilai

³ Benjamin S, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), Hal. 56

70-79 sebanyak 18 siswa 18%, Nilai 40-69 sebanyak 50 siswa 50%. Nilai evaluasi dari 86 siswa sebelum belajar menggunakan media sosial.

Nilai evaluasi dari 86 siswa setelah belajar pemahaman ibadah shalat menggunakan media sosial semua siswa tuntas dengan nilai 86-100 sebanyak 56 siswa 56,14% dengan kategori sangat baik (A) dan nilai 76-85 sebanyak 30 siswa 30% dengan kategori baik (B) hal ini sudah mencapai nilai KKM dari 86 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa nilai belajar siswa sebelum belajar menggunakan media dari keseluruhan siswa 22,22% kurang baik. Sedangkan setelah belajar menggunakan media sosial nilai belajar siswa 77,78% sangat baik.

C. Penggunaan Media Sosial Pada Siswa SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue.

Media sosial adalah sebuah media yang berbasis internet, di dalamnya terdapat berbagai aktivitas mulai dari tempat referensi ilmu, komunikasi, berbagi informasi dan sebagainya. Media sosial juga merupakan media yang biasa orang gunakan untuk berbagi ide, bekerja sama dan berkolaborasi untuk menciptakan kreasi, pemikiran, berdebat, dan menemukan orang yang bisa menjadi teman bahkan pasangan hidup.⁴

⁴ Haigo Wibawa Satria, *Panduan Optimalisasi Media Sosial*, (Jakarta : Kemendagri RI, 2014), Hal. 27

Untuk mengetahui rumusan masalah tentang penggunaan media sosial pada siswa SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue peneliti menggunakan kuesioner yang dijawab oleh siswa dengan sampel 86 siswa. Sedangkan kuesioner yang bisa diolah hanya 51 orang karena 35 orang kuesioner tidak mengisi secara lengkap kuesioner tersebut kuesioner yang dibagikan terdiri dari 8 soal pertanyaan tentang penggunaan media sosial.

Tabel 4.4: Apakah Anda Mempunyai Akun Media Sosial Seperti (Facebook, Whatsapp, Instagram)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Ya	36	75
2	Tidak	16	25
	Jumlah	51	100

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat sebanyak 36 orang (75,00%) menjawab “Ya”, 15 orang (25,00%) menjawab “Tidak”. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kebanyakan siswa mempunyai akun media sosial seperti facebook, whatsapp dan instagram.

Tabel 4.5: Dimana Biasanya Anda Menggunakan Media Sosial

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Di Sekolah	25	45,00
2	Di rumah	15	35,00
3	Dimana saja	11	20,00
	Jumlah	51	100

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat sebanyak 25 orang (45,00%) menjawab “Di sekolah”, 15 orang (35,00%) menjawab “Di rumah”, 11 orang (20,00%) menjawab “Dimana

saja” Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan kebanyakan siswa menggunakan media sosial di sekolah.

Tabel 4.6: Apakah Anda Menggunakan Media Sosial ketika mencari informasi tentang pelajaran.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Ya	35	65,00
2	Tidak	16	35,00
	Jumlah	51	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat sebanyak 35 orang (65,00%) menjawab “Ya”, 16 orang (35,00%) menjawab “Tidak”. Dari tabel diatas dapat disimpulkan kebanyakan siswa menggunakan media ketika mencari informasi tentang pelajaran.

Tabel 4.7: Berapa Jam Anda Menggunakan Media Sosial

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	1-2 jam	50	90,00
2	3-5 jam	1	10,00
	Jumlah	51	100

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat sebanyak 50 orang (90,00%) menjawab “1-2 jam”, 1 orang (10,00%) menjawab “3-5 jam”. Dari tabel diatas dapat disimpulkan kebanyakan siswa menggunakan media sosial 1-2 jam perhari.

Tabel 4.8: Apakah Anda Menggunakan aplikasi Di Media Sosial Seperti (Whatsapp, Instagram)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Ya	48	85,00
2	Tidak	3	15,00
	Jumlah	51	100

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat sebanyak 48 orang (85,00%) menjawab “Ya”, 3 orang (15,00%) menjawab “Tidak”. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan kebanyakan siswa menggunakan program di media sosial seperti whatsapp, dan instagram.

Tabel 4.9: Apakah aplikasi Yang Sering Anda Mainkan di Media Sosial (Youtube, dan Facebook)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Ya	35	75,00
2	Tidak	16	25,00
	Jumlah	51	100

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat sebanyak 35 orang (75,00%) menjawab “Ya”, 16 orang (25,00%) menjawab “Tidak”. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan kebanyakan siswa memainkan program yang ada di media sosial seperti Youtube, Facebook.

Tabel 4.10: Apa Saja Media Sosial Yang Memberi Pengaruh Nilai Sekolah Anda

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Hp	50	90,00
2	Laptop	1	10,00
	Jumlah	51	100

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat sebanyak 50 orang (90,00%) menjawab “Hp”, 1 orang (10,00%) menjawab “Laptop”. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan kebanyakan siswa terpengaruh dengan Hp.

Tabel 4.11: Apakah Anda Menggunakan Media Sosial Untuk Keperluan Belajar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Ya	51	100,00
2	Tidak	0	00,00
	Jumlah	51	100

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat sebanyak 51 orang (100,00%) menjawab “Ya”, Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan kebanyakan siswa menggunakan media sosial untuk belajar.

D. Pengaruh aplikasi Media Sosial Terhadap Pemahaman Ibadah Shalat Siswa SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue.

Pengaruh media sosial terhadap pemahaman ibadah shalat adalah daya yang menyebabkan sesuatu yang terjadi dan dapat membentuk atau mengubah perilaku seseorang dalam menjalankan ibadah shalat seperti kemampuan untuk menerjemahkan, menafsirkan dan menghubungkan pengetahuan tentang ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan.

“saya menggunakan aplikasi media sosial seperti facebook, whatsapp dan isntagram setelah jam pelajaran biasanya saya membuka atau mengakses aplikasi tersebut”.

“saya menggunakan media sosial saat jam pelajaran berlangsung, rata-rata siswa yang menggunakan media sosial saat jam pelajaran untuk mencari bahan pelajaran yang di perintahkan oleh gurunya. pengaruh media sosial yang saya ketahui seperti mengubah bentuk pergaulan dan cara bersosialisasi, media sosial juga berpengaruh terhadap perilaku siswa.”

“manfaat media sosial yang saya ketahui seperti dapat mudah mencari informasi terkait tugas dan pelajaran dengan teman-teman menggunakan media sosial dan saya menggunakan media sosial dalam sehari 2-3 jam”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SMA Negeri 1 Teupah Tengah dapat penulis simpulkan kebanyakan siswa yang menggunakan media sosial untuk mencari bahan belajar. Dan ada juga sebagian siswa yang menggunakan media sosial bukan untuk belajar serta siswa menggunakan media sosial lebih dari 2 jam.

E. Uji Validitas Dan Reabilitas Angket

1. Analisis validitas tes

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir soal tes. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur.⁵ Pengukur validitas angket dilakukan dengan mengkorelasikan skor item masing-masing nomor dengan total skor item, dengan menggunakan rumus korelasi.

Penelitian hanya akan menggunakan soal-soal yang terbukti valid dari hasil analisis instrumen. Hasil analisis perhitungan validitas butir soal (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan (r_{kritik}), dengan taraf signifikan 5% bila harga $r_{hitung} > r_{kritik}$ maka butir soal tersebut

⁵ Eko Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: puistaka Pelajar, 2009), Cetakan 2 Hal. 129

valid. Sebaliknya bila harga $r_{hitung} < r_{kritik}$ maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid.

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap pemahaman ibadah shalat siswa SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue menggunakan rumus korelasi sederhana sebagai berikut:

$$r_{x,y} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{51x117206 - 3048x1943}{\sqrt{(51x185688 - 3048^2)(51x75130 - 1934^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5977506 - 5894832}{\sqrt{(51x185688 - 3048^2)(51x75130 - 1934^2)}}$$

$$r_{xy} = 0.892$$

Perhitungan validitas angket dilakukan dengan koefisien korelasi, yakni $r_{xyhitung}$ dibandingkan dengan $r_{xykritik}$. Adapun nilai $r_{xykritik}$ untuk validitas angket adalah 0,5 artinya apabila $r_{xyhitung}$ lebih besar atau sama dengan 0,5 maka angket tersebut dapat dikatakan valid. Berdasarkan hasil hitung, diketahui $r_{xy} = 0,892$ lebih besar dari $r_{xykritik} = 0,5$ maka angket tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.12: Analisis perhitungan validitas angket penggunaan media sosial

No. Soal	Validitas		Keterangan
	$r_{xyhitung}$	$r_{xykritik}$	
1	0,892	0,5	Valid
2	0,818	0,5	Valid
3	0,837	0,5	Valid
4	0,873	0,5	Valid

5	0,821	0,5	Valid
6	0,837	0,5	Valid
7	0,674	0,5	Valid
8	0,909	0,5	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat bahwa keseluruhan item angket pada variabel penggunaan media sosial (X) memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{kritis} 0,5 maka item angket sebanyak 8 soal yang dari nilai variabel X dinyatakan valid.

Kemudian berdasarkan hasil analisis perhitungan validitas 8 butir soal angket pemahaman ibadah shalat siswa diperoleh data sebagai berikut:

4.13: Analisis perhitungan validitas angket pemahaman ibadah shalat siswa

No.Soa	Validitas		Keterangan
	$r_{xyhitung}$	$r_{xykritis}$	
1	0,720	0,5	Tidak Valid
2	0,710	0,5	Valid
3	0,024	0,5	Tidak Valid
4	0,741	0,5	Valid
5	0,044	0,5	Tidak Valid
6	0,724	0,5	Valid
7	0,728	0,5	Tidak Valid
8	0,003	0,5	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat bahwa keseluruhan item angket pada variabel pemahaman ibadah shalat siswa (Y) memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{kritis} 0,5. Maka dari 8 item angket sebanyak 4 soal angket dinyatakan tidak valid dan 4 soal dari variabel Y semua dinyatakan valid.

2. Analisis Reabilitas Tes

Setelah melakukan uji validitas, peneliti melanjutkan uji reabilitas, untuk mengetahui reabilitas angket digunakan perhitungan dengan teknik *Alpha Ccronbach*. Proses perhitungan dengan menggunakan rumus koefisien reabilitas *Alpha Ccronbach*.⁶

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = Reabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

$$r_i = \frac{51}{(51-1)} \left\{ 1 - \frac{7,2}{441289} \right\}$$

$$r_i = \frac{51}{(50)} \left\{ 1 - \frac{1-7,2}{441289} \right\}$$

$$r_i = 1,053$$

Perhitungan angket dilakukan dengan cara mengkonsultasikan koefisien reabilitas hitung nilai kritik atau standar reabilitas. Adapun nilai kritik untuk reabilitas angket adalah 0.7 artinya, apabila nilai kritik untuk reabilitas lebih besar

⁶ Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Hal. 152

atau sama dengan 0.7 ($r_i \geq 0,7$) maka angket-angket tersebut dinyatakan reliable.

Berdasarkan hasil hitung, diketahui, r_i variabel X =1,053, maka variabel X tersebut memiliki r_i hitung lebih besar dari r_{xy} kritik =0.7 maka angket (Variabel X) dinyatakan reliable.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Setelah melakukan uji validitas dan reabilitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian.

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap pemahaman ibadah shalat siswa SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue, menggunakan rumus persamaan regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel Y yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X 0

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan (+) ataupun penurunan (-) variabel Y yang didasarkan pada perubahan variabel X

x = Subyek pada variabel X yang mempunyai nilai tertentu untuk menentukan harga a dan b dapat dihitung menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Yi) (\sum Xi^2) - (\sum Xi) (\sum Xi Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum Xi \sum Yi - (\sum Xi) (\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

Menentukan harga a dan b

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \\
 &= \frac{(145,9)(146607) - (2583)(8275,2)}{(46)(146607) - (2583)^2} \\
 &= \frac{15119,7}{72033} \\
 &= 0,209 \\
 b &= \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \\
 &= \frac{(49)(8275,2) - (2538)(145,9)}{(49)(146607) - (2583)^2} \\
 &= \frac{-63882}{164087} \\
 &= -0,053
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil hitung diatas, diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,209 - 0,053 X$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut:

1. Harga konstanta (a) sebesar 0.209 artinya apabila variabel bebas penggunaan media sosial (X) dalam keadaan konstanta 0, maka pemahaman ibadah shalat siswa (Y) nilainya sebesar nilainya sebesar 20,9% .

2. (koefisien regresi) sebesar -0.053 artinya setiap kenaikan satu variabel X maka nilai variabel Y akan berkurang sebesar 0.053

Berdasarkan dari hasil analisa data diatas, maka langkah selanjutnya adalah menyusun data tersebut ke dalam perhitungan yaitu dengan menggunakan rumus *product moment* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap pemahaman ibadah shalat siswa menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum X^2\} - (\sum x)^2 \{N\sum Y^2\} - (\sum Y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{(46 \times 8275.2) - (2583 \times 145.9)}{\sqrt{\{46 \times 146607\} - (2583)^2 \{46 \times 471.15\} - (471.15)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{399,659.2 - 376859.7}{\sqrt{\{6743922\} - (6671889)^2 \{21672.9\} - (942.3)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{23,969.5}{\sqrt{72033 \times 20730.6}}$$

$$r_{xy} = \frac{23,969.5}{1493287310}$$

$$r_{xy} = 0,620$$

Dari hasil hitung diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,620 jadi adalah korelasi positif sebesar 0,620 pengaruh penggunaan media sosial terhadap pemahaman ibadah shalat siswa. Apabila nilai koefisien korelasi hitung tersebut signifikan (dapat di regenelisasikan) atau tidak, maka perlu dihitung dengan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0.620\sqrt{49-2}}{\sqrt{1-(0.259)^2}}$$

$$t = \frac{0.620\sqrt{49-2}}{\sqrt{1-(0.259)^2}}$$

$$t = \frac{0.259 \times 6.6332}{\sqrt{1-0.06708}}$$

$$t = \frac{1,7180}{\sqrt{0.932919}}$$

$$t = \frac{1,7180}{0.9658}$$

$$t = 1,778$$

Berdasarkan hasil hitung diketahui, $t_{hitung} = 1,778$ Selanjutnya nilai t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan $dk = n - 2$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 0.679$, sedangkan pada taraf signifikan $\alpha = 0.01$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 0.679$ ternyata nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ baik itu pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ maupun $\alpha = 0.01$. maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap pemahaman ibadah shalat siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,620 atau 62% adapun tanda (-) pada koefisien regresi menunjukkan adanya peningkatan penggunaan media sosial akan mengakibatkan pemahaman ibadah shalat siswa berkurang.

Untuk keperluan tabel diatas diperlukan hipotesis sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap pemahaman ibadah shalat siswa SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue.

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media sosial pada pemahaman ibadah shalat siswa SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue.

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap pemahaman ibadah shalat siswa, mendapatkan bahwa persamaan regresi linier sederhana $y = 0,209 + 0,053 X$ nilai b (koefisien regresi) sebesar 0,209 menunjukkan adanya pengaruh yang positif variabel X terhadap variabel Y dengan nilai kenaikan variabel Y sebesar 0.053, tindakan setiap satu kali kenaikan variabel X.

Berdasarkan hasil hitung uji t didapatkan nilai $t_{hitung} = 1.778$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 0.679$ pada taraf signifikan 5% hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y. Jadi dapat peneliti simpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media sosial terhadap pemahaman ibadah shalat siswa. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis (H_0) di tolak.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis paparkan diatas menunjukkan bahwa penggunaan media sosial terhadap pemahaman ibadah shalat hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} = 1.778$ lebih besar dari $t_{tabel} = 0.679$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap pemahaman ibadah shalat siswa SMA Negeri 1 Teupah Tengah kabupaten simeulue.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.439	4.692		1,778	.069
	Media sosial	.460	.078	.645	0.679	.032

a. Dependent Variable: Pemahaman ibadah shalat

4. Uji Koefisien Determinasi

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi (R Square) dalam analisis regresi linier sederhana. Berikut ini merupakan tabel hasil dari menghitung koefisien determinasi (R Square):⁷

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.620 ^a	.461	.405	4.61638

b. Predictors: (Constant), Media sosial⁸

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa media sosial (X) dengan nilai pada kolom R Square sebesar 0,46,1 nilai tersebut di akumulasikan dalam bentuk persentase

⁷ Sumber :Uji Regresi Linier Sederhanamenggunakan SPSS Versi 22

⁸ Sumber :Uji Regresi Linier Sederhanamenggunakan SPSS Versi 22

sehingga diperoleh angka 46,1% disebut menjadi 46% (rumus untuk menghitung koefisien determinasi ialah $r^2 \times 100$). Hasil tersebut membuktikan bahwa pengaruh variabel (X) media sosial terhadap (Y) pemahaman ibadah shalat adalah 46%.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan analisis data yang mengacu pada rumusan masalah yang ada, maka penulis akan menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa nilai belajar siswa sebelum belajar menggunakan media dari keseluruhan siswa 22,22% kurang baik. Sedangkan setelah belajar menggunakan media sosial nilai belajar siswa 77,78% sangat baik.
2. Penggunaan media sosial di SMA Negeri 1 teupah tengah kabupaten simeulue banyak sekali membawa dampak negatif, diantaranya banyak siswa lebih suka menonton youtube dan bermain isntagram ketimbang untuk mencari ilmu pengetahuan, lalai dalam belajar dan mereka lebih senang bermain media sosial dari pada belajar. 21%, sedangkan 79% disebabkan faktor atau variabel lain.
3. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS, dapat ditarik kesimpulan bahawa “ ada pengaruh media sosial terhadap pemahaman ibadah shalat siswa dengan $R = 0,620 > R \text{ Square} = 0,461$ dengan sig sebesar 0,032 dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh

terhadap pemahaman ibadah sebesar 21%, sedangkan 79% disebabkan faktor atau variabel lain.

B. Saran

1. Bagi setiap orang tua yang hakikatnya adalah pendidik pertama bagi anak-anaknya. Sebaiknya orang tua tidak melepaskan tanggung jawab penuh kepada sekolah. Karena sekolah hakikatnya ialah pengganti pran dari orang tua, dengan demikian orang tua tidak melepaskan tanggung jawabnya sebagai pendidik utama.
2. Bagi setiap guru diharapkan agar dapat memberikan masukan dan perhatian terhadap siswa di sekolah terutama di SMA Negeri 1 teupah tengah kabupaten simeuleu.
3. Penelitian ini hanya sedikit menjelaskan tentang penggunaan media sosial terhadap pemahaman ibadah shalat siswa SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh*, Jakarta: Kencana 2013.
- Andrianus Aditiya, Dkk, *Sosial Media*, Jakarta: Prasetiya 2013.
- Asep Wahidin, *Pengaruh Penggunaan Internet*, Bandung : 2014
- Asrof Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Elkif,2005.
- Benjamin S, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara 2012
- Benjamin S, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2012.
- Dep Dik Nas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka 2001.
- Eko Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2009.
- Eko Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: taka Pus Pelajar,2009.
- Endah Triastuti, Dkk, *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial*, Depok :Puskakom, 2017.
- Haigo Wibawa Satria Dan Luqman Arifin, *Panduan Optimalisasi.....*
- Haigo Wibawa Satria, *Panduan Optimalisasi Media Sosial*, Jakarta : Kemendagri RI, 2014.
- Haigo Wibawa Satria, *Panduan Optimalisasi Media Sosial*, Jakarta : Kemendagri RI, 2014
- Hamzah Uno Dan Lina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi Dan Informasi Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 2010.
- Harigo Wibawa Satria Dan Luqman Hakim Arifin, *Panduan Optimal Media Sosial*, Jakarta : Kemendagri RI, 2014.

Hasil Dokumentasi Dari Operator Sekolah SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue

Hatib Racmawan, *Fiqih Ibadah*, Jakarta: Pt Pustaka Firdaus.

Hendri Pondia, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Jakarta : 2004.

Irwansyah, *Pengaruh Media Sosial Dan Perestasi Pesrta Didik Di SMA Yogyakarta*, Yogyakarta : Sunan Kalijaga, 2017.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Kamus Versi Online/Daring* (Dalam Jaringan) Dalam [Http://Kbbi](http://kbbi).

Karini Listya Dkk, *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial Dalam Lembaga Pendidikan* Jakarta :Kominfo, 2019.

Kenneth D, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta : Rieneka Cipta, 2009.

M. Abdul Mujieb, *Fiqih Ibadah*, Jakarta: Pt Pustaka Firdaus, 1995.

M. Abdul, *Fiqih Ibadah*, Bandung :Rineka Cipta 2017.

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta 2004.

Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung :Pt. Remaja Rosdakarya, 1945.

Ngalim Purwanto, *Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Rosda Karya 2012.

Purwato, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta : Rieneka Cipta, 2008.

S. Nasution, *Metode Research*, Jakarta: 2006.

Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Sudjiono, *Motivasi Belajar Mengajar*, jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta 20017.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*,

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta 2004.

Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksar, 2008.

Sumber :Uji Regresi Linier Sederhanamenggunakan SPSS Versi 22

Sumber :Uji Regresi Linier Sederhanamenggunakan SPSS Versi 22

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Cet V*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Ugm, 2005.

Syakir Jamaluddin, *Fiqih Ibadah dan hukum islam*, Jakarta :Rineka Cipta 2013.

Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*

Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, 2017.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-11611/U.n.08/FTK/KP.07.6/11/2020

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
 - b. bahwa saadatan yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KM.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menetapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan :** Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 27 Agustus 2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
- PERTAMA** : Menunjuk Saudara:
- | | |
|----------------------------|----------------------------|
| Dr. Nurhayani, M.Ag | sebagai pembimbing pertama |
| Ainal Maridhih, S.Ag.,M.Ag | sebagai pembimbing kedua |
- Untuk membimbing skripsi
- | | |
|-------|--|
| Nama | : Rika Eviyanti |
| NIM | : 160201137 |
| Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| Judul | : Pengaruh Aplikasi Media Sosial terhadap Pemahaman Ibadah Siswa SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue |
- KEDUA** : Pembayaran honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020, Nomor.025.04.2.421925/2020, Tanggal. 12 November 2020
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.
- Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 2 November 2020



- Tembusan :**
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
 2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk diinformasi dan dilaksanakannya;
 4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-2954/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2021
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepala Dinas Kabupaten Simeulue
2. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RIKA EVIANTI / 160201137**
Semester/Jurusan : X / Pendidikan Agama Islam
Alamat sekarang : Jl. Keupulah Lr. Jeumpah Sektor Timur, Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pengaruh Aplikasi Medsos terhadap Pemahaman Ibadah Siswa SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 09 Maret 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. M. Chalis, M.Ag.

Berlaku sampai : 09 Agustus
2021

جامعة الرانيري
AR - RANIRY



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS WILAYAH KABUPATEN SIMEULUE

Jl. Letkol Ali Hassan, Desa Linggi Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue Provinsi Aceh
E-mail : Cabdinsimeulue@gmail.com Kode POS 23891

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 070/W.1/863/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten Simeulue menerangkan bahwa :

Nama : **RIKA EVIANTI**
NIM : 160201137
Semester : X
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh nomor : B-2954/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2021 tanggal 09 Maret 2021 tentang izin melaksanakan penelitian ilmiah mahasiswa dalam rangka penulisan skripsi. Maka, diberikan izin untuk mengumpulkan data-data di SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue untuk menyusun skripsi dengan judul :

"Pengaruh Aplikasi Medsos terhadap Pemahaman Ibadah Siswa SMA Negeri 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue"

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinabang, 17 Maret 2021

KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS WILAYAH KABUPATEN SIMEULUE



CHANNIZ ANUWAR, M.Pd
Pembina Tk. 1

NIP. 19681217 199403 1 004
ND. Nomor : 800/W.1/845/2021
Tanggal : 12 Maret 2021



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TEUPAH TENGAH**

Alamat: Jln. Teuku Umar Km.13 Desa Sua-Sua, Kec. Teupah Tengah Kab. Simeulue
E-mail : smn1teupahengah017@gmail.com Kode Pos: 23891



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3 / 079 / 2021

Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Teupah Tengah, Kabupaten Simeulue menerangkan bahwa :

Nama : RIKA EVIANTI
NIM : 160201137
Fakultas Jurusan : Tarbiyah Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UIN)
Alamat : Sektor Timur Jalan Jempah Kecamatan Syiah Kuala

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian ilmiah mahasiswa dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "**Pengaruh Aplikasi Media Sosial Terhadap Pemahaman Ibadah Siswa**" di SMAN 1 Teupah Tengah selama 4 hari sejak tanggal 19-22 Maret 2021 .

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Sua-Sua, 22 Maret 2021
Kepala Sekolah,

ZULFAN, S.H.I
NIP. 19750815 201003 1 001

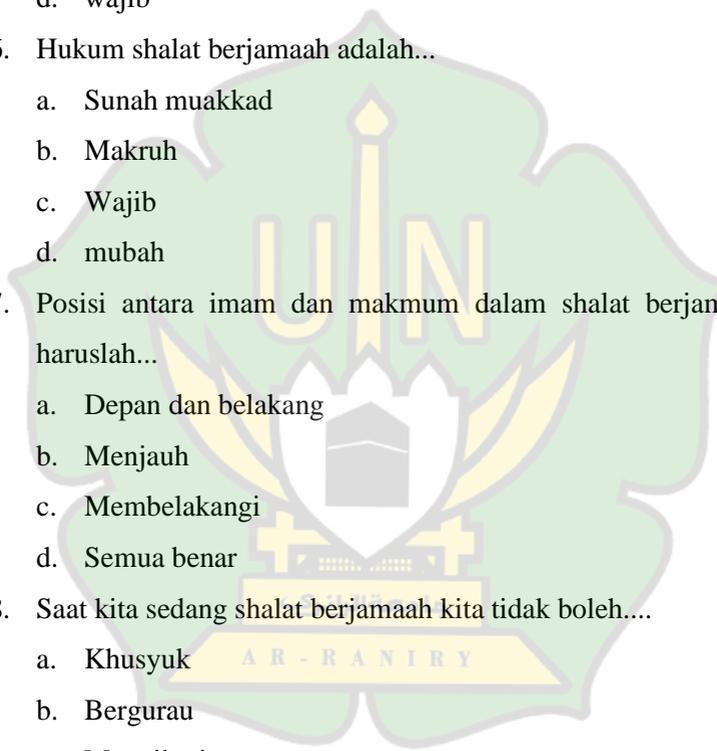
جامعة الرانيري
AR - RANIRY

SOAL PRE-TES

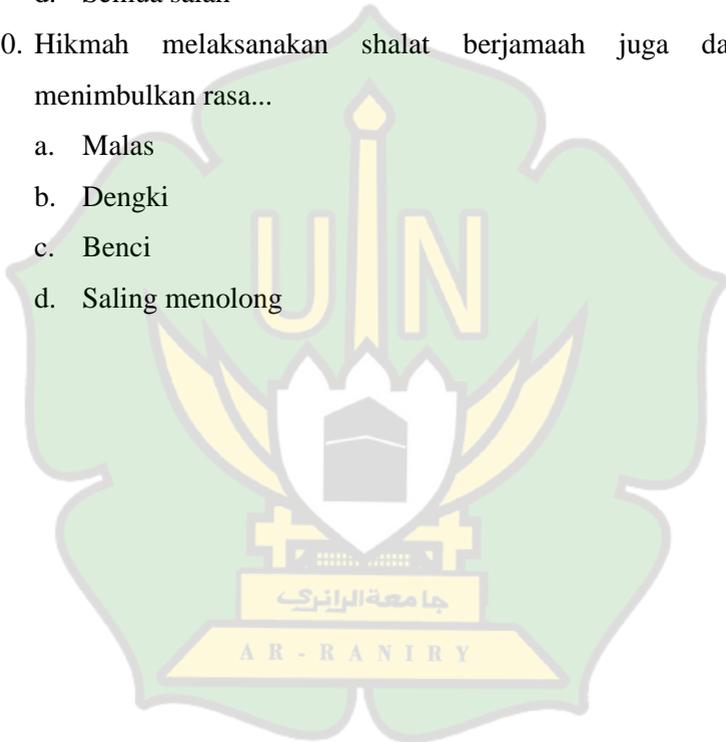
Nama :

Kelas :

1. Shalat yang terdiri atas imam dan makmum disebut shalat....
 - a. Wajib
 - b. Sunah
 - c. Jamaah
 - d. Fardu
2. Orang yang shalat dibelakang imam disebut....
 - a. Amil
 - b. Makmum
 - c. Balig
 - d. masbuk
3. Shalat berjamaah lebih baik dilaksanakan di....
 - a. Rumah
 - b. Kos
 - c. Masjid
 - d. Semua salah
4. Makmum yang tertinggal shalatnya disebut....
 - a. Makmum
 - b. Masbuk
 - c. Imam
 - d. Mashur

5. Adzan dalam shalat berjamaah merupakan hal yang...
 - a. Mubah
 - b. Sunah
 - c. Makruh
 - d. wajib
 6. Hukum shalat berjamaah adalah...
 - a. Sunah muakkad
 - b. Makruh
 - c. Wajib
 - d. mubah
 7. Posisi antara imam dan makmum dalam shalat berjamaah haruslah...
 - a. Depan dan belakang
 - b. Menjauh
 - c. Membelakangi
 - d. Semua benar
 8. Saat kita sedang shalat berjamaah kita tidak boleh....
 - a. Khusyuk
 - b. Bergurau
 - c. Mengikuti
 - d. Semua salah
- 

9. Hikmah shalat berjamaah antara lain...
- a. Banyak pahala
 - b. Pujian
 - c. Kesenangan
 - d. Semua salah
10. Hikmah melaksanakan shalat berjamaah juga dapat menimbulkan rasa...
- a. Malas
 - b. Dengki
 - c. Benci
 - d. Saling menolong

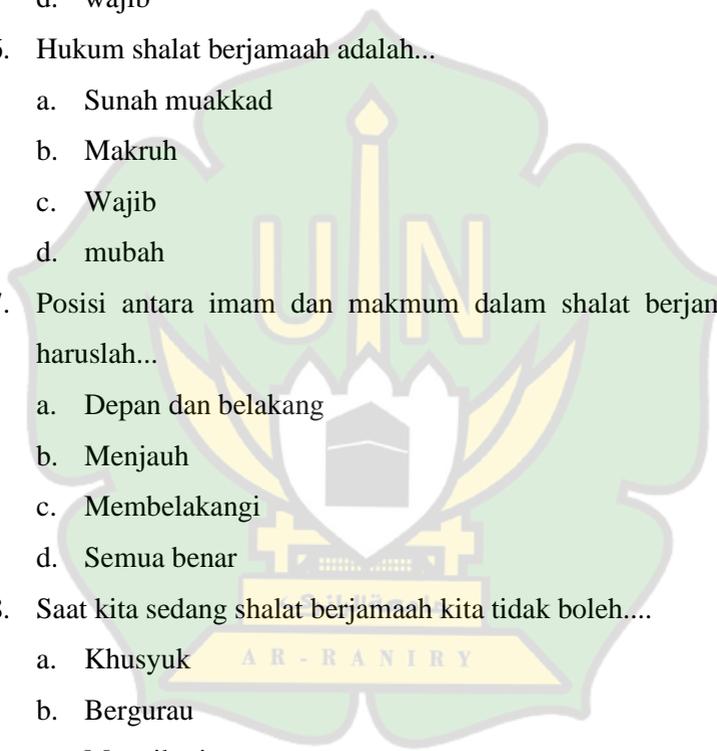


SOAL POS-TES

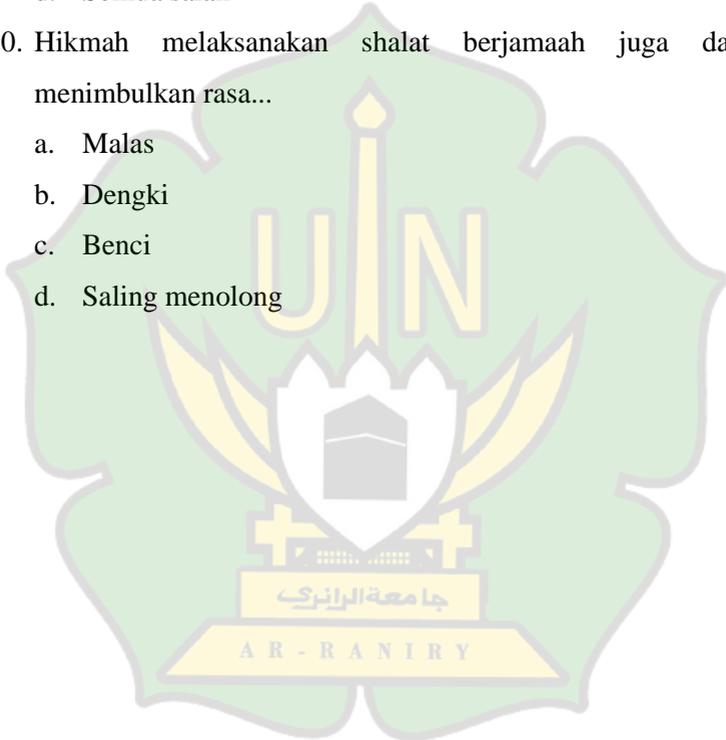
Nama :

Kelas :

1. Shalat yang terdiri atas imam dan makmum disebut shalat....
 - a. Wajib
 - b. Sunah
 - c. Jamaah
 - d. Fardu
2. Orang yang shalat dibelakang imam disebut....
 - a. Amil
 - b. Makmum
 - c. Balig
 - d. masbuk
3. Shalat berjamaah lebih baik dilaksanakan di....
 - a. Rumah
 - b. Kos
 - c. Masjid
 - d. Semua salah
4. Makmum yang tertinggal shalatnya disebut....
 - a. Makmum
 - b. Masbuk
 - c. Imam
 - d. Mashur

5. Adzan dalam shalat berjamaah merupakan hal yang...
 - a. Mubah
 - b. Sunah
 - c. Makruh
 - d. wajib
 6. Hukum shalat berjamaah adalah...
 - a. Sunah muakkad
 - b. Makruh
 - c. Wajib
 - d. mubah
 7. Posisi antara imam dan makmum dalam shalat berjamaah haruslah...
 - a. Depan dan belakang
 - b. Menjauh
 - c. Membelakangi
 - d. Semua benar
 8. Saat kita sedang shalat berjamaah kita tidak boleh....
 - a. Khusyuk
 - b. Bergurau
 - c. Mengikuti
 - d. Semua salah
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo in the center. It features a green leaf-like shape with a yellow and white emblem inside. The emblem includes a minaret, a dome, and a banner with the text 'AR-RANIRY'. Above the emblem, the letters 'UIN' are written in a large, yellow, stylized font.

9. Hikmah shalat berjamaah antara lain...
- a. Banyak pahala
 - b. Pujian
 - c. Kesenangan
 - d. Semua salah
10. Hikmah melaksanakan shalat berjamaah juga dapat menimbulkan rasa...
- a. Malas
 - b. Dengki
 - c. Benci
 - d. Saling menolong



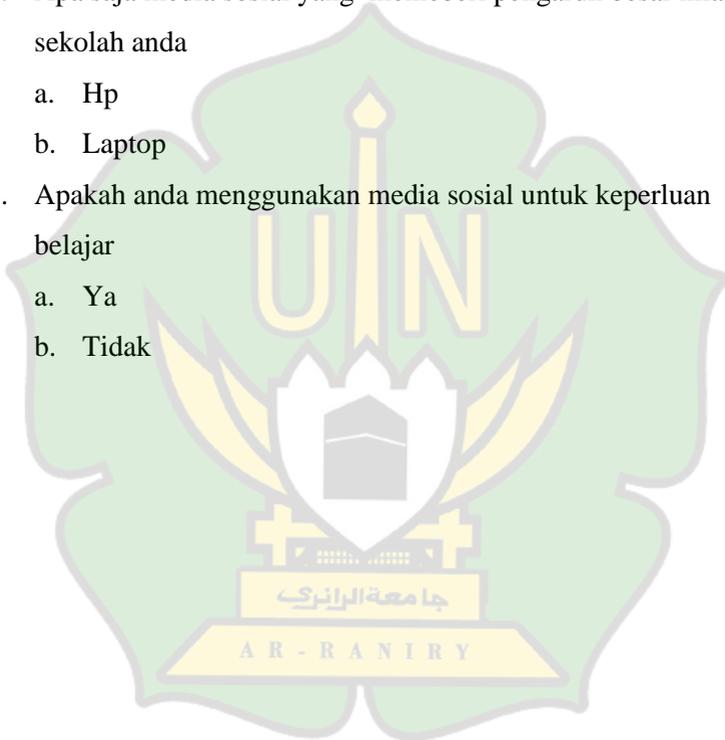
**PEDOMAN ANGKET UNTUK SISWA SMA NEGERI 1
TEUPAH TENGAH KABUPATEN SIMEULUE**

Nama :

Kelas :

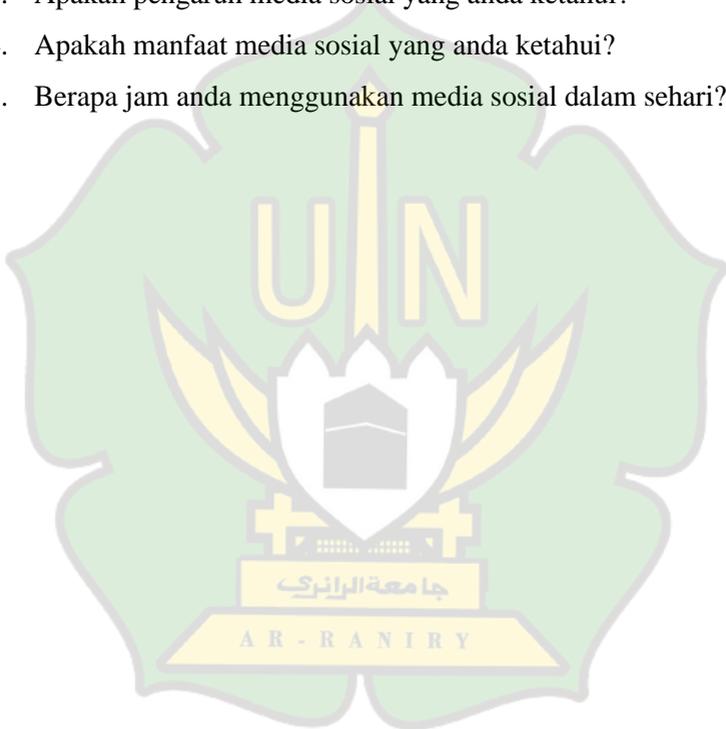
1. Apakah anda mempunyai akun media sosial (facebook, whatsapp, instagram)
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Dimana biasanya anda menggunakan media sosial
 - a. Di rumah
 - b. Di sekolah
 - c. Dimana saja
3. Apakah anda menggunakan media sosial (ketika mencari informasi tentang pelajaran)
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Berapa jam anda menggunakan media sosial
 - a. 1-2 jam
 - b. 3-5 jam
5. Apakah anda menggunakan aplikasi di media sosial seperti (whatsapp, instagram)
 - a. Ya
 - b. Tidak

6. Apakah aplikasi yang sering anda mainkan di media sosial (youtube, facebook)
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apa saja media sosial yang memberi pengaruh besar nilai sekolah anda
 - a. Hp
 - b. Laptop
8. Apakah anda menggunakan media sosial untuk keperluan belajar
 - a. Ya
 - b. Tidak



PEDOMAN WAWANCARA SISWA

1. Apakah anda menggunakan media sosial di saat jam pelajaran?
2. Aplikasi media sosial apa saja yang anda miliki?
3. Apakah pengaruh media sosial yang anda ketahui?
4. Apakah manfaat media sosial yang anda ketahui?
5. Berapa jam anda menggunakan media sosial dalam sehari?



DOKUMENTASI



